

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan tingkat konsumsi yang tinggi. Budaya konsumtif di Indonesia telah mengakibatkan Indonesia pernah berada di peringkat dua negara paling konsumtif di dunia pada tahun 2012. BPS menyatakan bahwa pertumbuhan daya beli masyarakat pada masa jabatan presiden Joko Widodo pun tumbuh 5,14% di kuartal II-2018. Fakta-fakta tersebut membentuk kesimpulan bahwa Indonesia merupakan negara yang dapat menjadi target pasar segar bagi para pelaku bisnis.

Kemampuan masyarakat tersebut menghasilkan dampak yang positif di masa kini. Perusahaan mulai berkembang dengan pesat dalam melakukan bisnis di Indonesia. Banyak perusahaan nasional maupun internasional menjadikan Indonesia menjadi target pasar produk maupun jasa. Menurut *International Business Report* (IBR) bahwa Optimisme pelaku bisnis di Indonesia merupakan yang tertinggi di dunia yaitu mencapai 98 persen.

Sistem pada pencatatan laporan keuangan yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dapat mengakibatkan dengan hasil laporan keuangan yang baik. Sistem informasi akuntansi mempunyai bagian yang sangat penting bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan berfungsi menjadi dasar dalam perhitungan pajak suatu perusahaan.

Penelitian terdahulu terkait sistem informasi akuntansi Mujahidah, dkk (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan mempunyai pengaruh dalam meningkatkan penjualan pada PT. Hadji Kalla (Toyota) Cabang Pinrang. Sistem informasi akuntansi penjualan memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan penjualan dan memudahkan manajemen dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan. Penelitian lain Tokan, dkk (2017) berpendapat bahwa sistem penjualan penting bagi perusahaan

dan perlu dilihat kembali sistem yang telah diterapkan. Sistem penjualan harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi dengan proses yang berbeda pada setiap aktivitasnya. PT. Power Kalista Satria, yang biasa disingkat POKASA merupakan perusahaan tertutup yang bergerak di bidang pembuatan serta jual beli panel listrik, dan komponen listrik. Dalam melakukan pelaporan keuangan PT. Power Kalista Satria menggunakan PSAK sebagai dasar pencatatan laporan keuangan. Dalam pencatatan laporan keuangan perusahaan, pencatatan PT. Power Kalista Satria berbasis komputer yang dapat dikatakan masih manual karena menggunakan excel belum menggunakan aplikasi berbasis komputer untuk melakukan pencatatan transaksi. Dikatakan oleh ibu lestari selaku manajer keuangan juga masih terdapat ketidaksesuaian perusahaan dalam melakukan penjualan.

“katakanlah 100, dia ngasih DP 25. Kita antar barangnya seharga 100 kan. Besok kita, kan udah kita, diterima sama dia tanda terima udah diterima dia. Kita nagih ke dia. Kita nagih ke dia oragnya udah kabur udah gaada. Dia dapet barang 100 modal hanya 25. Itu pernah kejadian.” (Manuskrip IK.1, wawancara 24 Juni 2019).

Penggunaan sistem informasi akuntansi dan penjelasan mengenai Standar Operasional Perusahaan (SOP) ataupun dapat dikatakan pengendalian internal perusahaan tersebut masih terdapat kekurangan. Hal ini dapat menimbulkan resiko kekurangan penganggaran yang akan timbul di perusahaan. Dampak dalam segi keuangan perusahaan terkait biaya operasional menjadi tidak efisien. Jika terdapat pengendalian yang tepat, fungsi terkait dapat mengawasi dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam perusahaan.

Penjualan yang mengeluarkan banyak biaya akan berpengaruh besar terhadap risiko finansial perusahaan. Penanganan yang baik dan matang terhadap risiko finansial perusahaan sangatlah diperlukan dalam efisiensi dan efektivitas menjalankan strategi perusahaan. Ekonomisasi dari setiap aspek yang dapat menimbulkan biaya perlu diperhatikan.

“... saat transaksi tunai dan kredit dalam perusahaan sering tidak tepat waktu, tidak sesuai dengan *term of payment*. Saya juga memegang banyak fungsi karena memang sdm yang tidak memadai. saya dari bagian akuntan perusahaan melakukan penagihan ke *customer* dan menerima pembayaran ”. (Manuskrip, wawancara IK.3, 03 Mei 2019)

Perusahaan juga kurang matang dalam melakukan pengambilan keputusan, sehingga ketidaksesuaian kadang terjadi. Pegawai kantor juga memegang banyak fungsi yang menyebabkan resiko akan kurang baiknya perusahaan dapat terjadi. Pengendalian internal dan penggunaan sistem informasi yang baik sangatlah perlu diterapkan perusahaan. Dampak dari keterlambatan pembayaran dan sering timbulnya piutang tak tertagih perusahaan mengakibatkan penurunan penjualan yang dialami oleh perusahaan.

Kalau gagal tagih Alhamdulillah sih engga, Cuma pernah sih pasti. Penanganannya.. Kalau ada beberapa customer kita tetep menjaga hubungan baik gitu. Kalau dulu dia pernah gagal bayar dia terus kemudian, beberapa waktu kemudian dia ada pekerjaan lagi ke kita, ya mau gamau, dari penawaran yang ada yaitu kita masukkan lagi harganya yang lebih tinggi lagi untuk mengcover kerugian yang pernah dilakukan dulu, gitu. Seperti itu. (Manuskrip, wawancara IK.3, 03 mei 2019).

Perusahaan mengalami piutang tidak tertagih yang menyebabkan keuangan yang tidak baik terjadi di perusahaan. Manajer keuangan perusahaan menyatakan bahwa dari laporan rugi laba perusahaan selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Penerapan sistem informasi pendapatan tidak selalu berjalan sesuai perencanaan. Pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang tepat perlu dilakukan PT. Power Kalista Satria dalam menangani risiko strategi perusahaan.

“...Kalo dari tahun ke tahun sih.. penjualan POKASA sendiri mengalami penurunan ya mas, bahkan selama tiga tahun terakhir menurun.”. (Manuskrip, wawancara IK.3, 03 mei 2019)

Perusahaan juga mengalami penurunan penjualan pada perusahaan. Selama tiga tahun perusahaan dalam penjualan mengalami penurunan. Penjualan yang mengalami penurunan tidak seirama dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang mengalami keadaan tidak stabil. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan cenderung fluktuatif. Penurunan dalam penjualan dan tingkat perubahan total biaya perusahaan dapat dilihat dari perbandingan penjualan antara tahun 2016 dengan 2018.

Tabel 1. Perbandingan Penjualan dan Biaya PT. Power Kalista Tahun 2016-2018

Tahun	2016	2017	2018
Penjualan	19.227.988.707	18.941.332.802	18.554.547.307
Total Biaya	18.201.554.333	18.022.523.206	18.242.056.069

Sumber: Data diolah Peneliti

Tabel di atas menunjukkan perbandingan penjualan PT. Power Kalista Satria dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Hasil yang dapat disimpulkan dari data di atas menunjukkan bahwa terjadi penurunan terhadap penjualan yang dialami oleh PT. Power Kalista Satria selama tiga tahun terakhir. Evaluasi dari sistem perusahaan dalam menangani risiko perlu dikaji kembali. Laporan kinerja dan laporan keuangan yang baik memerlukan setiap pelaporan agar kebutuhan dalam pengambilan keputusan tersajikan secara lengkap. Perusahaan perlu memperhatikan keandalan dari laporan keuangan maupun kinerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini ditujukan untuk melakukan penelitian terhadap analisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan sebuah perusahaan di bidang jasa dan produksi panel listrik. Dengan demikian, penelitian ini berjudul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada PT. Power Kalista Satria”**.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi ruang lingkup dan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini berfokus pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan perusahaan. Fokus yang peneliti dapatkan dalam penelitian kualitatif diperoleh dari pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti sehingga mendapatkan gambaran umum yang merupakan tahap permukaan dari situasi suatu objek yang akan diteliti, yaitu perusahaan.

Fokus penelitian berguna untuk membatasi permasalahan. Hal yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan dan dampaknya terhadap risiko strategi manajemen perusahaan. Informan kunci yang menguasai permasalahan yaitu pemilik, direktur operasional, manajer keuangan, serta bagian-bagian terkait dari PT. Power Kalista Satria, dengan menggunakan situs penelitian yaitu kantor PT. Power Kalista Satria.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan oleh peneliti kesimpulan perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan yang dilakukan oleh PT Power Kalista Satria?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan penelitian untuk memberikan bukti terkait:

Penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan dan mengetahui kebijakan seperti apa yang ditetapkan dan digunakan perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi yang memiliki kepentingan terhadap penelitian. Manfaat tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. **Manfaat Teoritis**

Manfaat Teoritis dari penelitian ini memiliki harapan bermanfaat memberi kontribusi ilmiah di civitas akademika. Penelitian juga diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan terkait sistem informasi akuntansi, terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

2. **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diberikan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan dan pertimbangan dalam melakukan penerapan kebijakan sistem informasi akuntansi perusahaan. Manfaat praktis juga adalah penerapan ilmu yang telah ditempuh selama masa studi khususnya tentang sistem informasi akuntansi di lapangan dalam rangka memecahkan masalah secara ilmiah.